

ABSTRAK

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Target agar terciptanya masyarakat yang melek keuangan adalah Ibu Rumah Tangga, UMKM, Profesional, Pelajar, Mahasiswa Karyawan dan Pensiunan. Pada tahun 2016 fokus target Otoritas Jasa Keuangan adalah karyawan termasuk diantaranya dosen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dosen Universitas Telkom Tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dosen Universitas Telkom tahun 2016 yaitu kategori tinggi 9%, kategori sedang 35% dan kategori rendah 56%. Sehingga rata-rata literasi keuangan dari seluruh responden yaitu 53.1%.

Kesimpulan hasil penelitian ini, literasi keuangan dosen Universitas Telkom Tahun 2016 termasuk dalam kategori rendah. Menurut Huston (2010) Literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Apabila dosen memiliki literasi keuangan yang baik maka akan membantu meningkatkan kesejahteraan hidupnya, sehingga dapat berdampak baik pula bagi mahasiswa karena dosen dapat menyampaikan pengetahuannya mengenai keuangan secara formal atau tidak formal kepada mahasiswa. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi dorongan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia alumni Universitas Telkom.

Kata kunci : literasi keuangan, dosen